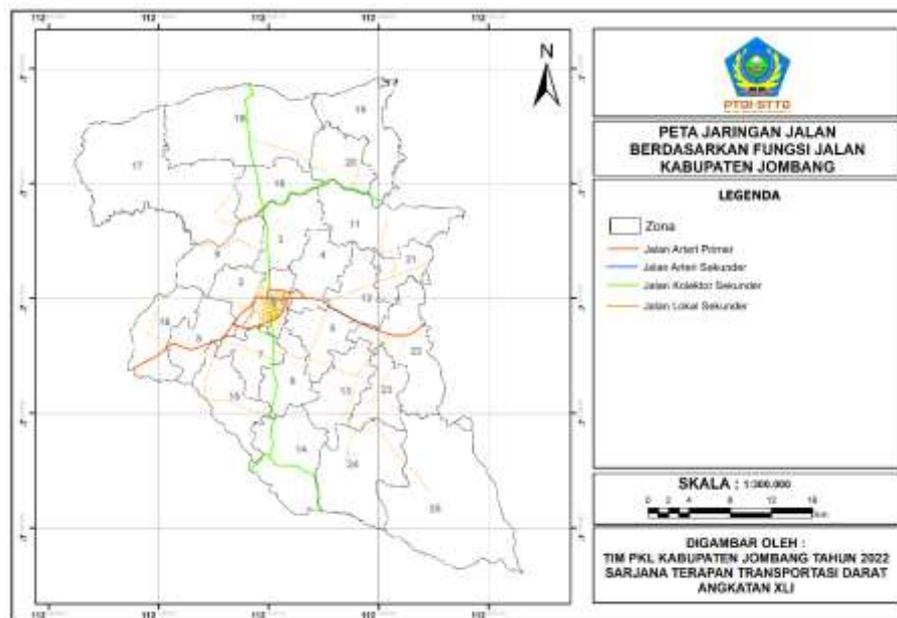


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

2.1.1. Kondisi Prasarana



Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Jombang Tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Jombang Berdasarkan Fungsi Jalan

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Jombang memiliki pola jaringan jalan berbentuk *Grid*. Dari pola jaringan jalan *Grid* ini, menunjukkan pola jalan yang memiliki banyak persimpangan dan aksesibilitas yang tinggi dikarenakan banyaknya alternatif jalan yang dapat menjadi pilihan. Pola jaringan jalan *Grid* ini yang menyebabkan penyebaran lalu lintas merata pada seluruh kawasan, sehingga pengembangan wilayah yang kemudian mengakibatkan terpusat pada *Central Bussines District* (CBD) di Kabupaten Jombang.

Kabupaten Jombang adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jombang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 768,934 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 42,03 km, jalan

Kabupaten dengan panjang 665,654 km. Kabupaten Jombang merupakan kota yang memiliki luas wilayah yang cukup luas yaitu 1.159 km², hal ini menyebabkan banyak pusat-pusat kegiatan hanya terdapat di daerah tertentu saja. Hal ini menjadikan Kabupaten Jombang memiliki 1 (satu) *Central Bussines District* (CBD) yaitu pada Kecamatan Jombang.

Jalan yang ada di Kabupaten Jombang secara keseluruhan dalam kondisi baik, dengan perkerasan fleksibel dan beberapa ruas jalan *rigid*. Untuk fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka dan lampu penerangan jalan masih kurang memadai untuk beberapa ruas jalan, terutama jalan yang jauh dari pusat CBD, namun untuk jalan yang berada di pusat CBD memiliki fasilitas perlengkapan jalan yang cukup baik.

Tabel II. 1 Tabel Kondisi Jalan Kabupaten Jombang 2020-2022

Kondisi Jalan	Tahun		
	2020	2021	2022
Baik	544,92	473,76	497,89
Sedang	66,65	112,61	87,28
Rusak	31,67	65,8	63,5
Rusak Berat	22,41	13,49	16,99
Total	665,65	665,65	665,65

Sumber : Jombang Dalam Angka 2023

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Jombang diantaranya *zebra cross*, dan trotoar belum dapat dikatakan memadai. Fasilitas penyeberangan pada simpang yang ditandai dengan adanya *zebra cross* pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan namun belum semua simpang memiliki fasilitas ini. Sedangkan untuk fasilitas trotoar tersedia dengan baik untuk jalan disekitar kawasan perkotaan Kecamatan Jombang.

Fasilitas untuk pesepeda yang ada di Kabupaten Jombang yang tersedia juga sangat kurang memadai. Dari banyaknya ruas jalan di wilayah perkotaan, hanya terdapat satu ruas jalan yang memiliki Jalur

Khusus Sepeda yaitu pada ruas Jalan KH. Wahid Hasyim. Akan tetapi, ruas jalan tersebut juga masih belum tersedia fasilitas parkir sehingga parkir untuk sepeda masih belum tertata.



Gambar II. 2 Jalur Sepeda pada Ruas Jalan KH. Wahid Hasyim

2.1.2. Karakteristik Sarana

Karakteristik Sarana di Kabupaten Jombang meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupaten Jombang ini kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Kota), AKDP dan AKAP serta ojek online maupun konvensional. Untuk kendaraan barang terdiri dari pickup, truk sedang, truk besar.

2.1.3. Karakteristik Pergerakan/Volume Lalu Lintas

Perbedaan karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Jombang dapat dilihat dari perbedaan waktu puncak. Pada waktu puncak pagi, umumnya pergerakan di dalam kota menuju daerah pusat perkotaan, sedangkan pada waktu puncak sore, pergerakan dari dalam kota menuju ke luar kota. Waktu puncak pagi untuk jam berangkat sekolah sekitar 06.00-07.00, namun di Kabupaten Jombang memiliki puncak pagi untuk kegiatan komersil yaitu pasar dan pertokoan yang hampir sebagian besar berada di sepanjang Jalan Arteri dan Kolektor yaitu antara pukul 08.00 – 09.00, sedangkan orang

berangkat ke kantor rata – rata antara jam 06.30 – 07.30. Sedangkan volume kendaraan barang masuk atau melintasi Kabupaten Jombang mulai meningkat diatas pukul 16.00.

Pada waktu puncak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar waktu puncak pagi. Pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri. Sedangkan pergerakan dari luar kota sedikit. Pada waktu puncak sore, pergerakan dari dalam Kota sebagian besar keluar dari CBD dan keluar Kabupaten Jombang seperti Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri, dan Kabupaten Lamongan. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kota.

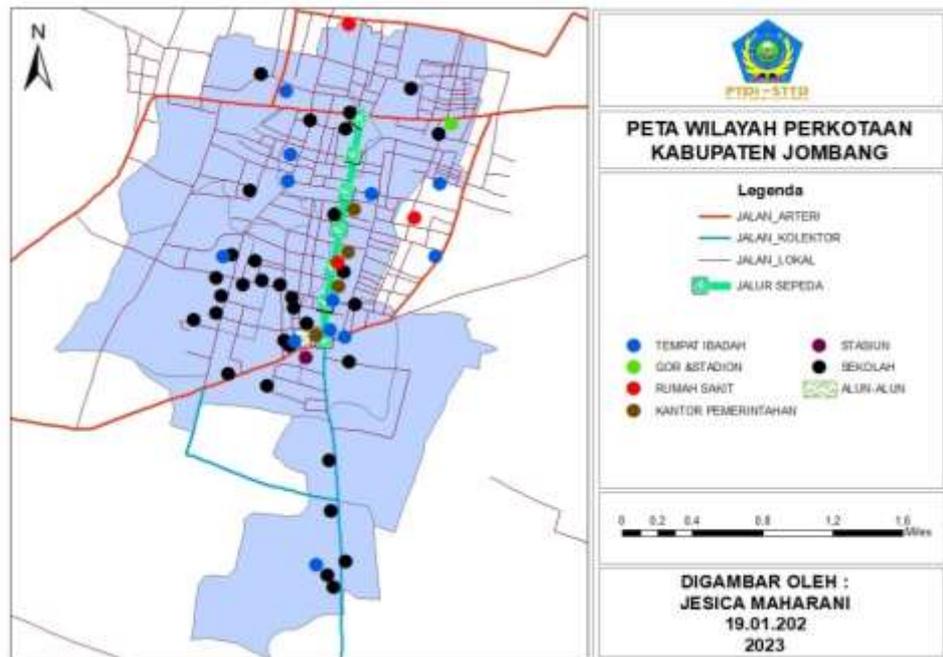
2.1.4. Profil dan Hierarki Jalan

Dalam melakukan penelitian dan analisis, didapatkan hasil penelitian dengan kriteria jalan sebagai berikut :

1. Jalan arteri
2. Jalan kolektor
3. Jalan lokal yang dilalui angkutan umum
4. Jalan lokal yang memiliki volume lalu lintas yang besar (jam sibuk/*peak hour*)
5. Jalan lokal yang merupakan akses menuju daerah *Central Bussines District* (CBD)

Dalam beberapa ruas jalan, dibagi menjadi beberapa segment jalan, hal ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan lebar efektif jalan secara signifikan yang berakibat berubahnya kapasitas ruas jalan pada satu ruas jalan dengan nama ruas yang sama.
2. Pada ruas jalan tersebut terdapat beberapa persimpangan, terutama simpang ber APILL yang mengakibatkan volume lalu lintas kendaraan yang dilalui pada ruas jalan berbeda-beda pada setiap titik pada satu ruas jalan dengan nama yang sama.



Gambar II. 4 Peta Tata Guna Lahan Wilayah Studi

Selain itu, pada Hari Minggu antusias masyarakat akan sepeda juga cukup tinggi mengingat sudah dibukanya kembali *Car Free Day* (CFD) di sepanjang ruas Jalan Wahid Hasyim.



Gambar II. 5 Kondisi Mix Traffic di ruas Jalan Kusuma Bangsa

Wilayah kajian ini memiliki 15 ruas jalan dengan pembagian 24 segmen dan panjang serta volume kendaraan per hari pada hari kerja sebagai berikut :

Tabel II. 2 Tabel Panjang Ruas Jalan dan Volume Kendaraan

No	Nama Segmen	Panjang Segmen (m)	Volume (Kend/Hari)		
			Kendaraan Bermotor	Sepeda	Becak
1	Jalan Gusdur 1	503	29233	169	56
2	Jalan Gusdur 2	587	16947	78	26
3	Jalan A. Yani	527	29198	157	52
4	Jalan Ir. H Juanda	755	13325	65	22
5	Jalan Pahlawan	1000	13954	68	23
6	Jalan RE Martadinata 1	325	20848	140	47
7	Jalan RE Martadinata 2	154	21921	122	41
8	Jalan RE Martadinata 3	320	22395	151	50
9	Jalan Kusuma Bangsa 1	300	15843	146	49
10	Jalan Kusuma Bangsa 2	763	15982	148	49
11	Jalan Urip Sumoharjo	521	15457	149	50
12	Jalan Pattimura 1	385	16206	114	38
13	Jalan Pattimura 2	662	17239	138	46
14	Jalan Dr. Soetomo 1	517	40098	394	131
15	Jalan Dr. Soetomo 2	368	29045	234	78
16	Jalan Gubernur Suryo	671	21489	98	43
17	Jalan KH A. Dahlan 1	362	30714	105	35
18	Jalan KH A. Dahlan 2	185	30667	144	48
19	Jalan Diponegoro	290	25693	77	26
20	Jalan Basuki Rachmad 1	272	37295	71	24
21	Jalan Basuki Rachmad 2	852	38153	50	17
22	Jalan Adityawarman 1	841	11754	56	23
23	Jalan Adityawarman 2	521	12785	67	25
24	Jalan Sultan Agung	369	12363	82	13
25	Jalan Airlangga	695	15445	141	39
26	Jalan Gatot Subroto 1	1402	31327	103	34
27	Jalan Gatot Subroto 2	1300	31324	105	35
28	Jalan Wisnu Wardana	600	12562	218	73
29	Jalan Hayam Wuruk	826	21667	136	45
Total		16873	650929	3725	1237

Sumber: Laporan Umum PKL Kabupaten Jombang Tahun 2022

Dari 24 segmen yang memiliki panjang total 13.776 m tersebut terdapat beberapa tata guna lahan dengan visualisasi sebagai berikut :

1. Pusat Perdagangan dan Jasa



Gambar II. 6 Tata Guna Lahan Perdagangan dan Jasa

Pusat perbelanjaan dan jasa pada kawasan perkotaan Kabupaten Jembrana terletak pada wilayah *Central Bussines District* (CBD) tepatnya pada ruas jalan A. Yani dan Jalan Gusdur. Di sepanjang ruas jalan ini terdapat pertokoan dan pasar tradisional. Tak sedikit masyarakat kota menggunakan sepeda untuk pergi berbelanja, selain menyehatkan tubuh berbelanja menggunakan sepeda dinilai cukup praktis. Selain pembeli sebagian besar pedagang di Pasar Citra Niaga Jombang menggunakan sepeda untuk pergi bekerja di pasar. Namun minimnya fasilitas parkir sepeda pada kawasan perbelanjaan ini membuat pengguna sepeda parkir dengan sembarang.

2. Pusat Pemerintahan



Gambar II. 7 Tata Guna Lahan Pusat Pemerintahan

Kawasan perkantoran di Kabupaten Jombang tersebar pada tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Jombang. Namun, pemerintah pusat daerah Kabupaten Jombang sendiri terletak di CBD Kabupaten Jombang tepatnya di Ruas Jalan Wahid Hasyim. Kawasan juga menjadi salah satu destinasi pesepeda saat berolahraga dan juga CFD.

3. Kawasan Pemukiman



Gambar II. 8 Kawasan Pemukiman

Kawasan pemukiman di perkotaan mayoritas merupakan perumahan. Tak sedikit dari mereka yang melakukan kegiatan bersepeda untuk sekedar berolahraga, belanja, dan juga bekerja. Karena jarak yang tidak terlalu jauh dari pusat kota, maka sepeda menjadi alternatif pilihan. Banyak juga anak-anak usia dini yang hendak pergi bermain dan pergi ke toko untuk membeli jajan.

4. Kawasan Pendidikan



Gambar II. 9 Kawasan Pendidikan

Pada kawasan perkotaan terdapat fasilitas pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Menengah Keatas (SMA). Fasilitas yang terletak pada satu area diantaranya PAUD Pertiwi, SDN Jombatan 3, SDN Jombatan 4, SMP Sunan Ampel, SMK Negeri 2 Jombang dan SMA Negeri 1 Jombang. Terdapat juga Perguruan Tinggi STKIP PGRI Jombang yang berada di ruas Jalan Pattimura.

Banyaknya siswa yang menggunakan sepeda saat pergi ke sekolah di sebabkan karena adanya larangan siswa siswi yang belum memiliki SIM untuk menggunakan sepeda motor untuk bersekolah. Selain itu pelayanan angkutan umum yang belum maksimal membuat siswa lebih memilih menggunakan sepeda dari pada menggunakan angkutan umum. Namun kurangnya fasilitas pengguna sepeda seperti jalur khusus sepeda dan rambu rambu peringatan membuat penggunaan sepeda sebagai moda untuk mencapai sekolah kurang maksimal, karena akan terjadi *mix traffic* yang dapat membahayakan keselamatan siswa saat menuju sekolah.

5. Alun-alun



Gambar II. 10 Alun Alun

Kabupaten Jombang memiliki alun-alun yang terletak pada kawasan perkotaan yang juga dikelilingi oleh area pendidikan. Sama seperti daerah lain, alun-alun Kabupaten Jombang juga menjadi tempat warganya untuk berkegiatan seperti olahraga, bersepeda dan juga rekreasi. Selain itu, mulai pagi hingga sore banyak pedagang kaki lima yang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung.